

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab fenomena-fenomena yang terjadi baik fenomena teoritis dan empiris tentang hubungan pengaruh *stressor* pekerjaan terhadap kinerja pekerjaan. Pada umumnya peneliti telah menemukan bahwa *stressor* pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kinerja pekerjaan, disisi lain *stressor* pekerjaan juga berpengaruh positif terhadap kinerja pekerjaan. Penelitian ini menguji peran dukungan organisasi yang diterima (*Perceived Organizational Support-POS*) sebagai variabel *moderating* untuk memperkuat hubungan antara *stressor* dan tantangan dan rintangan pekerjaan, akibat dari tantangan dan rintangan pekerjaan terhadap keterikatan dan *burnout* pekerjaan, serta pengaruh keterikatan dan *burnout* terhadap kinerja pekerjaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tentang pengaruh *stressor* pekerjaan tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah personil Polri yang bertugas di wilayah kota besar, yaitu : Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Ujung Pandang, dan Medan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 370 polisi dengan metode teknik pengumpulan data menggunakan metode *random sampling* secara proposional. Alat statistik untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa POS sebagai variabel moderasi untuk memperbesar hubungan antara *stressor* terhadap tantangan dan rintangan pekerjaan. Tantangan pekerjaan berpengaruh positif terhadap keterikatan pekerjaan dan rintangan pekerjaan berpengaruh positif terhadap *burnout* pekerjaan. Hasil selanjutnya, Keterikatan pekerjaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja pekerjaan, sedangkan *burnout* pekerjaan menjadi faktor penting dalam menurunkan kinerja pekerjaan. Oleh karena itu, *stressor* pekerjaan dapat meningkatkan kinerja pekerjaan melalui tantangan dan keterikatan pekerjaan, sebaliknya *stressor* pekerjaan dapat menurunkan kinerja pekerjaan melalui rintangan dan *burnout* pekerjaan.

Kata kunci : *stressor, tantangan pekerjaan, rintangan pekerjaan, dukungan organisasi, keterikatan pekerjaan, burnout pekerjaan, kinerja pekerjaan.*